

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian dilakukan di sekolah MAN Binjai untuk mengetahui tingkat miskonsepsi siswa pada materi suhu dan kalor dengan menggunakan instrumen tes *three-tier multiple choice diagnostik test* pada kelas XII MIA. Setelah melakukan penelitian diperoleh hasil penelitian yang disimpulkan kedalam tiga poin berikut.

1. Pengembangan instrumen tes berupa *three-tier multiple choice diagnostik test*. Instrumen tes tersebut berbentuk soal pilihan berganda dengan tingkat pertama berisi soal dan 5 opsi jawaban, tingkat kedua berisi alasan dengan 5 pilihan alasan, dan tingkat ketiga berisi keyakinan dengan pilihan yakin atau tidak yakin. Pengembangan instrumen tes *three-tier multiple choice diagnostik test* dikembangkan melalui tahapan model 4D yaitu *define, design, depelovment* dan *dissiminate*.
2. Instrumen tes *three-tier multiple choice diagnostik test* dikembangkan sejumlah 15 butir soal telah reliabel. Jumlah soal yang valid sebanyak 11 butir soal dan jumlah soal yang tidak valid sebanyak 4 butir soal. Daya beda sebanyak 13 butir soal masuk kategori positif dan 2 soal masuk kategori negatif serta 6 soal kategori tinggi dan 9 soal kategori rendah. Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran, diperoleh 10 butir soal dalam kategori mudah dan 4 soal kategori sedang
3. Kelas XII MIA-1 sebanyak 27 siswa dengan persentase 90% pada butir soal 10 mengalami miskonsepsi. Hasil rata-rata persentase miskonsepsi yang dialami siswa/i sebesar 58,2%. Berdasarkan hasil yang diperoleh, instrumen tes *three-tier multiple choice diagnostik test* yang dikembangkan efektif dalam hal mengetahui tingkat miskonsepsi yang dialami siswa/i pada materi suhu dan kalor sehingga soal dapat disebarakan.

## 5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian dan diperoleh hasil seperti yang tertera pada skripsi, maka saran yang diberikan oleh peneliti terdapat pada tiga poin berikut.

1. Instrumen tes *three-tier multiple choice diagnostik test* dapat digunakan sebagai salah satu bentuk soal latihan atau penilaian yang dapat dievaluasikan di sekolah pada materi suhu dan kalor dalam mengidentifikasi kemampuan siswa. Instrumen soal dapat mengidentifikasi apakah siswa memahami konsep atau mengalami miskonsepsi bahkan tidak tahu konsep sama sekali.
2. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, disarankan bagi setiap pengajar khususnya pada pembelajaran fisika sebaiknya menekankan pada pemahaman konsep siswa agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami konsep. Pembelajaran dapat dikonsepsi semenarik mungkin sehingga siswa tertarik untuk belajar dan meminimalisir terjadinya miskonsepsi.
3. Bagi peneliti lain, instrumen tes *three-tier multiple choice diagnostik test* bisa sebagai acuan dalam melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap soal pilihan berganda tiga tingkat untuk materi fisika lainnya.